

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri.

Hasil pengujian data di atas dapat diketahui bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara *Return On Assets* dan tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri. Artinya semakin tinggi nilai *Return On Assets* maka semakin tinggi pula tingkat *profitabilitas*. Sebaliknya apabila nilai *Return On Assets* menurun maka menurun pula tingkat *profitabilitas*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Nuzul Ikhwal, 2016 dengan judul “ analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia” dari penelitiannya diketahui bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini

selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. *Return On Assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *Return On Assets* (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang di pergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yakni *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas*, dan berdasarkan teori juga sesuai dengan hasil penelitian.

**B. Menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara *Capital Adequacy Ratio* dan tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *profitabilitas* yang diperoleh bank tidak terpengaruh secara nyata oleh besarnya nilai CAR, hal itu dapat terjadi karena bank hanya menggunakan sebagian besar modalnya untuk menutupi kegagalan operasional bank, selain itu dapat juga dikarenakan peraturan Bank Indonesia yang mengharuskan CAR

minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank berusaha menjaga CAR yang dimilikinya sesuai dengan peraturan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Ghazali, 2007 “Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), BOPO (Biaya Operasioanal atas Pendapatan Operasioanal) dan NPL (*Non Performing Loan*) Terhadap *Profitabilitas* Bank”. Dari penelitian ini diketahui bahwa hasil *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Apabila ketentuan CAR tidak terpenuhi, maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan akan mengurangi ekspansi penyaluran dana.<sup>88</sup> Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Jadi dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yakni *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas*, dan berdasarkan teori tidak sesuai dengan hasil penelitian, hal itu terjadi karena beberapa alasan yang diuraikan di atas.

---

<sup>88</sup> Herman Dumawi, *Manajemen Perbankan*, .... hal. 18

**C. Menguji pengaruh *Third Parties Fund* (TPF) terhadap tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Third Parties Fund* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Siti Sulastri, 2005. Dengan judul “Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Tingkat *Profitabilitas* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, Tahun 1993-2002”, bahwa DPK berpengaruh positif namun tidak signifikan. Berarti bahwa *Third Parties Fund* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah kredit yang dilemparkan kepada masyarakat.

Dana pihak ketiga (DPK) yang telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi intermediary-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.<sup>89</sup> Semakin tinggi dana pihak ketiga yang terkumpul di bank namun tidak diimbangi dengan penyaluran kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas, karena pendapatan

---

<sup>89</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, ....*, hal. 237

bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Walaupun penghimpunan dana pihak ketiga yang cukup signifikan, tetapi tidak diimbangi dengan penyaluran kredit yang deras maka profit/laba bank pun akan terhambat. Hal tersebut dapat terjadi karena alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit/laba bagi bank yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana.

Jadi dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yakni *Third Parties Fund* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas*, dan berdasarkan teori juga sesuai dengan hasil penelitian.

**D. Menguji pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap tingkat *Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri*.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Desi Ariyani, 2010 “Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk”. Dengan hasil berpengaruh signifikan sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini

berarti tidak adanya hubungan antara seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya dengan tingkat *profitabilitas*.

*Financing to Deposit Ratio* akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga.<sup>90</sup> Semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil.<sup>91</sup> Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yakni *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas*, dan berdasarkan teori juga sesuai dengan hasil penelitian.

#### **E. Menguji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap tingkat *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Non Performing Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas* PT.

---

<sup>90</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional*, ..... hal. 74

<sup>91</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori*, .... , hal. 784

Bank Syariah Mandiri. Dengan demikian hipotesis kelima (H5) diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Desi Ariyani, 2010 “Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk”. Hasil penelitian ini adalah Pengaruh variabel NPF terhadap profitabilitas Bank Muamalat tidak signifikan sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

NPF merupakan presentase jumlah pembiayaan bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total pembiayaan yang dikeluarkan bank. Tingginya NPF membuat Bank perlu membentuk pencadangan atas pembiayaan bermasalah yang lebih besar, hal ini akan menurunkan pendapatan Bank.<sup>92</sup> Semakin besar tingkat NPF ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank.<sup>93</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yakni *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas*, dan berdasarkan teori juga sesuai dengan hasil penelitian.

---

<sup>92</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari*, ..... hal. 125.

<sup>93</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ....., hal. 227

**F. Menguji pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Parties Fund (TPF)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap tingkat *Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri*.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari ROA, CAR, TPF, FDR dan NPF mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu tingkat *Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri*. Jadi dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis keenam ( $H_6$ ) dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Nuzul Ikhwal, bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ismawati, menyimpulkan bahwa FDR, CAR dan DPK/ TPF secara simultan berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Ariyani, menyimpulkan bahwa CAR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas*.